

DAFTAR PUSTAKA

1. Apriarti A, Hidayat N, Kesehatan K, Indonesia R, Yogyakarta PK, Kebidanan J. Remaja Kelas X di SMK BINA HARAPAN Sleman Tahun 2018. 2018;
2. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
3. Maisya IB, Susilowati A, Upaya P, Masyarakat K, Kesehatan BL. Peran keluarga dan lingkungan terhadap psikososial ibu usia remaja. 2017;
4. Cindrya E. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. (1).
5. Loaiza E. Adolescent Pregnancy a Review of The Evidence. New York: UNFPA; 2013.
6. (WHO) WHO. Adolescent pregnancy. 2020.
7. Amalia D, Sari EA, Amalia D. Persepsi Remaja Terhadap Kehamilan Remaja. J Nurs Sci. 2021;9(1).
8. A.P AR. Hubungan Pendidikan dengan Kejadian Kehamilan Remaja di Negara Maju dan Berkembang. J Med Utama. 2020;03(02):402–6.
9. Meriyani DA, Putu D, Kurniati Y, Januraga PP. Risk Factors for Adolescent Pregnancy in Bali : Case Control Study Faktor Risiko Kehamilan Usia Remaja di Bali : Penelitian Case Control. 4(2):160–4.
10. DIY D. Profil Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2015. DIY: Dinas Kesehatan DIY; 2015.
11. Roumali. Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswa Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
12. Wulandari P, Fihastutik P. Pengalaman Psikologis Kehamilan Pranikah Pada Usia Remaja di Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen. 2019;6(2):64–73.
13. Nurul Rahmitha. Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makasar. Hasanuddin; 2017.
14. Wijayanti. Risiko Kehamilan Pada Usia Remaja. 2014;10(26):2013–5.
15. Latifah L. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Pandian, Sumenep. 2016;

16. Zahrotunida. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang Tahun 2016. 2016;60–70.
17. Yogyakarta DI. Profil kesehatan DIY Tahun 2018. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Yogyakarta; 2018.
18. Andriana K, Nurti T, Kebidanan J. Pengetahuan Ibu hamil dan Dukungan Keluarga pada Kejadian Kehamilan Usia Muda Remaja. (42):93–101.
19. Husna KN. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Depresi Antenatal pada Ibu Hamil di Bidan Praktik Mandiri (bpm) kota Pekanbaru tahun 2017. 2018;6:17–25.
20. Minarni M, Andayani A, Haryani S. Gambaran Dampak Biologis dan Psikologis Remaja yang Menikah Dini di Desa Munding Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. 2014;95–101.
21. Rahayu DSN. Hubungan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Karakteristik Demografi Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur. 2019;
22. Fatimah NI. Hubungan Pola Makan dan Stres dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tongauna Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. 2017;
23. Miladina Nahar. Hubungan Spiritual dengan Kecemasan dan Adaptasi Ibu Hamil. Airlangga Surabaya; 2018.
24. Tyastuti S. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Pusdik SDM Kemenkes RI; 2016.
25. Hawari D. Manajemen Stress, Cemas Depresi. Jakarta: FK.UI; 2014.
26. Farida Kusumawati. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
27. SL V. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC; 2012.
28. Asnawir Arifin RK dan SR. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Sulawesi Tengah. 2015;3.
29. Wa Ode EH dan FW. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKM Tuminting. Ejournal

- Keperawatan. 2013;1.
30. Sadock J. Behavioral Science/Clinical Psychiatry. 2015;
 31. Pebriani Pongmanda. Hubungan Status Gizi Dan Stress Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari Tahun 2018. Poltekkes Kendari; 2018.
 32. Intan K. Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
 33. Zulfan S dan SW. Psikologi Keperawatan. Jakarta: PT.Raja Grafindo; 2012.
 34. Ratu Kusuma. Karakteristik ibu yang mengalami depresi dalam kehamilan. Akademiika. 2019;8(1):99–106.
 35. M.Malqvist dkk. Screening For antepartum depression through community health outreach in Swaziland. Community Health (Bristol). 2012;102:940–4.
 36. Burns M. Antenatal Depression and its risk factors: aa urban prevalence study in Kwazulu Natal. South African Med. 2012;102(12):940–4.
 37. J.Fisher dkk. Prevalence and Determinants Of Common Perinatal Mental Disorder in Women in Lowand llower-middle-income-countries. 2012;139–49.
 38. Simbolon GR. Hubungan remaja single parent akibat kehamilan tidak diinginkan (ktd) terhadap tingkat depresi pada remaja di kabupaten sintang. 2016.
 39. D K. Peran HArduiness dan Dukungan Keluarga terhadap Ketakutan dan Kegagalan pada Sarjana Baru Strata Satu Pencari Kerja. Brawijaya Malang; 2013.
 40. Elma Fatmawati. Faktor Determinan dan Resiko Pada Ibu Hamil Usia Muda Wilayah Kerja di Puskesmas Tanjung Karang. Muhammadiyah Malang; 2019.
 41. Said N. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dengan Kecemasan Ibu Primigravida di Puskesmas Tuminting. 2015;3.
 42. Wahyuni E. Analisis Faktor-Faktor Psikologis yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum. 2017;(03):1–9.
 43. Muh.Akbar. Depresi Selama Kehamilan Sebagai Faktor Risiko Stunting. Ilmu Keperawatan. 2020;3(3):249–62.
 44. Arja S. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan di Puskesmas Kecamatan Koja. Ilmu

Keperawatan. 2018;000.

45. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
46. Nuryadi. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. 1st ed. Yogyakarta: Sibuku Media; 2017.
47. Widana W. Buku Uji Persyaratan Analisis. Fiktorius T, editor. Jawa Timur: Klik Media; 2020.
48. Ramzi E. Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha di SMK Muhammadiyah Prambanan. Yogyakarta; 2015.
49. Sari WP. Hubungan antara Kreativitas Guru dan Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Madiun Tahun Ajaran 2020/2021. Institus Agama Islam Negeri Ponorogo; 2021.